

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelembagaan

Pondok Pesantren Modern Al Muhibbin berada di Jl. Raya Lasem KM 04 Kebonharjo Jatirogo Tuban. Meskipun letaknya tidak berada di pusat kota, namun dengan letaknya yang sangat strategis karena berada di jalur pengelolaan penduduk Kebonharjo dan sekitarnya. Hal ini sangatlah diperhitungkan, karena keterbatasan sarana transportasi yang harus ditempuh oleh masyarakat untuk mencapai pusat kota Kecamatan Jatirogo. Besarnya mobilitas penduduk menurut penyediaan sarana prasarana ini cukup memadai dalam hal pelayanan pendidikan.

PPM. Al Muhibbin merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum sehingga tercetak generasi imbang yang handal, cerdas spiritual dan mantap akan jati dirinya sebagai generasi muslim, cerdas intelektual dan mengembangkan kebiasaan ilmiah, serta mandiri secara sosial. Dengan karakter yang kuat maka diharapkan mampu mewarnai dan berperan dalam kehidupan masyarakat serta mampu menambah laju merebaknya dekadensi moral, pergeseran nilai menuju ke arah negatif, dan menurunnya kualitas pendidikan diharapkan PPM. Al Muhibbin dapat menjadi solusi terbaik dalam mempersiapkan kehidupan di masa kini dan mendatang.

PPM. Al Muhibbin Jatirogo Tuban tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendidikan belajar namun di sekolah tersebut juga membentuk kepribadian Islam pada diri siswa. Hal ini mengajarkan kepada peserta didik bahwa kita harus menyeimbangkan antara kepentingan hidup di dunia dan juga kepentingan hidup di akhirat. Sehingga kalimat “Cerdas Intelektual, Cerdas Spiritual, dan Mandiri” cocok dijadikan sebagai motto PPM. Al Muhibbin Jatirogo Tuban.

Target pendidikan yang ingin dicapai oleh PPM Al Muhibbin Jatirogo adalah mencetak generasi yang berakidah tangguh, berakhlak tangguh, berprestasi

akademik, memiliki kemampuan leadership, memiliki fisik prima, berdisiplin, berwawasan kebangsaan global dan Islami, mandiri dan berjiwa sosial, berketrampilan dasar di bidang Tahsin, Tahfidz Qur'an dan Hadis, berketrampilan dasar berbahasa Inggris, Arab, Cina, dan Jepang, berketrampilan dasar di bidang teknologi, informasi, dan komunikasi.¹

a. Visi dan Misi Pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban

1) Visi

Mewujudkan lembaga yang unggul serta kompetitis, sehingga bisa melahirkan generasi yang berkepribadian muslim serta berprestasi maksimal yang siap membangun bangsa, supaya jadi bangsa yang berperadaban.

2) Misi

Menyelenggarakan lembaga pembelajaran Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, serta lifeskill. Sehingga bisa melahirkan siswa muslim yang takwa, pintar serta independent.²

b. Struktur dan Kelembagaan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban

Manajemen yang diterapkan oleh PPM. Al Muhibbin Jatirogo Tuban adalah manajemen modern, di mana pengelolaannya tidak hanya tertumpu pada hstau figur pemimpinnya (Kyai), tetapi dengan manajemen pengelolaan modern tersebut, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan PPM. Al Muhibbin ditangani oleh sebuah kepengurusan kepemimpinan kolektif di bawah Yayasan Pondok Pesantren Al Muhibbin.

Dalam menjalankan tugasnya, PPM. Al Muhibbin membentuk struktur organisasi kepengurusan PPM. Al Muhibbin yang terdiri dari Ketua Pondok dan dibantu oleh 8 (delapan) asisten Ketua yaitu, Asisten Bidang

¹ Hasil Dokumentasi, Profil Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 25 April 2021.

² Hasil Dokumentasi, Visi Misi Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 25 April 2021.

Keuangan dan Ekonomi, Asisten Bidang Kesekretariatan dan Humas, Asisten Bidang Akademis, Asisten Bidang Kesiswaan Putra, Asisten Bidang Kesiswaan Putri, Asisten Bidang Badan Usaha Milik Pondok (BUMP), dan Asisten Bidang Human Development (HRD) dan Rumah Tangga. Adapun struktur organisasi Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban dapat dilihat pada lampiran. Adapun rincian Struktur dan Kelembagaan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban dapat dilihat pada lampiran.³

c. Tata Tertib Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Tata tertib Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban berisi kewajiban, larangan, dan anjuran bagi setiap santri serta lain-lainnya. Adanya tata tertib tersebut berpengaruh terhadap perilaku siswa. Karena penanaman adab adalah karakteristik utama pendidikan di pesantren ini. Adapun tata tertib secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.⁴

d. Jadwal Kegiatan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Jadwal kegiatan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap santri yang ada di Pesantren ini, kecuali santri tersebut berhalangan dan telah mendapatkan izin dari pengurus yang bersangkutan untuk tidak melakukan kegiatan. Jadwal kegiatan dimulai dari pukul 03.00 WIB-22.00 WIB. Adapun rincian kegiatan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban dapat dilihat pada lampiran.⁵

³ Hasil Dokumentasi, Struktur Kelembagaan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 25 April 2021.

⁴ Hasil Dokumentasi, Tata Tertib Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 20 April 2021.

⁵ Hasil Dokumentasi, Jadwal Kegiatan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 20 April 2021.

2. Sumber Daya Manusia

a. Keadaan Pengasuh Pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban

Pesantren Modern Al Muhibbin didirikan oleh ustadzah Nuzulir Rahmah. Mendirikan Pesantren ialah cita-cita ustadzah Nuzulir Rahmah. Nuzulir Rahmah adalah seseorang daiyah muda yang telah mempunyai bakat semenjak dia masih duduk dibangku sekolah dasar. Sedari kecil dia telah memiliki kehendak di bidang pembelajaran serta agama yang cukup besar. Dia merupakan wujud yang mempunyai etos kerja yang sangat besar, senantiasa tegar dalam mengalami seluruh permasalahan, pantang menyerah serta senantiasa semangat dalam mengalami seluruh suatu. Senantiasa semangat dalam menempuh tiap perihal yang berhubungan dengan pembelajaran. Senantiasa berikan semangat pada diri sendiri serta pula senantiasa berikan semangat, support, serta motivasi pada santri serta pula orang lain buat senantiasa bersungguh-sungguh dalam menggeluti dunia pembelajaran.

Saat sebelum Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin itu didirikan, Ustadzah Nuzulir Rahmah pula telah membagikan anjuran pada kanak-kanak buat belajar bahasa Arab serta Inggris sebab itu memanglah telah jadi kebutuhan buat warga saat ini ini supaya tidak ketinggalan era serta bisa menjajaki pergantian era yang terus menjadi global serta supaya tidak tertinggal dengan Negeri lain. Kesimpulannya usulan Ustadzah Nuzulir Rahmah buat belajar bahasa Arab, Inggris, Cina serta Jepang disambut dengan begitu bergairah oleh kanak-kanak serta aktivitas tersebut dilaksanakan di tempat tinggal Ustadzah Nuzulir Rahmah.

Sehabis berjalan sebagian waktu yang lumayan lama serta kanak-kanak merasa sangat dekat serta menikmati belajar dengan Ustadzah Nuzulir Rahmah hingga meningkatlah yang awal mulanya cuma kursus bahasa Arab serta bahasa Inggris tumbuh jadi kajian kitab kuning serta bimbingan belajar. Mereka merasa bahagia dapat belajar dengan Ustadzah, tidak hanya metodenya yang pas serta gampang dimengerti, metode

penyampaiannya pula sangat menarik serta variatif, Ustadzah pula sangat pandai menarik hati serta mendekati kanak-kanak sehingga mereka seluruh telah menyangka Ustadzah semacam sahabat ataupun kerabat mereka sendiri tanpa kurangi rasa hormat sedikitpun antara mereka selaku seseorang murid yang hormat pada gurunya.⁶

b. Keadaan Pendidik Pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban

Keberadaan pendidik di sini sebagai pengajar yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses belajar mengajar, serta terhadap pengajaran yang diberikan kepada santri. Pendidik di sini juga memiliki peran yang sangat menonjol dalam proses dan dilaksanakan segala aktivitas yang terjadi dalam Pesantren. Pendidik di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban terdiri dari 39 pendidik yang terbagi kedalam beberapa pendidik, yaitu pendidik dalam bidang pesantren, pendidik dalam bidang sekolah formal dan pendidik dalam bidang ekstrakurikuler.⁷

c. Keadaan Santri Pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban

Jumlah santri PPM. Al Muhibbin Jatirogo Tuban pada tahun 2021 yaitu sekitar 476 santri. Dengan rincian santri putra berjumlah 225 santri, dan santri putri berjumlah 251 santri. Santri yang mondok di PPM. Al Muhibbin tidak hanya berasal dari daerah Jawa Timur saja. Banyak juga ditemukan santri yang berasal dari luar kota, termasuk dari Jawa Tengah, bahkan ada juga yang berasal dari luar Pulau Jawa, seperti Kalimantan, Sumatera, dan lain-lain. Sedangkan ditinjau dari tingkat pendidikannya, mengingat bahwa di PPM. Al Muhibbin terdapat dua lembaga pendidikan formal yaitu SMP Plus Al Muhibbin dan MA Plus Al Muhibbin, maka ditemukan jumlah total 315 siswa

⁶ Hasil Observasi, Keadaan Pengasuh Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban, pada tanggal 25 April 2021.

⁷ Hasil Observasi, Keadaan Pendidik Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban, pada tanggal 20 April 2021.

SMP dan 161 siswa MA. Adapun rincian kegiatan Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban dapat dilihat pada lampiran.⁸

3. Sarana Prasarana

Fasilitas umum memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan dan pembangunan. Sarana prasarana fisik merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan santri. Berbagai fasilitas fisik yang ada ditujukan guna mendukung atau menunjang berbagai kegiatan santri PPM. Al Muhibbin.

Ditinjau dari persebaran sarana prasarana yang ada di PPM. Al Muhibbin terdapat fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Berikut merupakan tabel persebaran fasilitas umum yang ada di PPM. Al Muhibbin yang dapat dilihat pada lampiran.⁹

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan dengan menjelaskan statistik yang didapatkan berwujud kata-kata, wujud dan bukan angka. Dari observasi, wawancara, dokumentasi dengan sumber utama yaitu data Waka Humas dan Bendahara, Waka Kurikulum, dan Santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban selanjutnya di deskripsikan sehingga bisa membagikan kejelasan terhadap pendasaran.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas dapat diambil penjelasan berupa: (1) Konsep Pendidikan Islam Neomodernis di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban (2) Implikasi Pendidikan Islam Neomodernis di era *smart society 5.0* pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

⁸ Hasil Observasi, Keadaan Santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 25 April 2021.

⁹ Hasil Dokumentasi, Sarana Prasarana Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban , pada tanggal 20 April 2021.

1. Deskripsi Konsep Pendidikan Islam Neomodernis di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Pada bagian ini penulis memperoleh data baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Konsep Pendidikan Islam Neomodernis di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban.

Hasil wawancara peneliti kepada sumber informasi mengenai Konsep Pendidikan Islam Neomodernis di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban, dikemukakan bahwa Pesantren ini mengadopsi antara konsep salafi dan konsep modern, seperti yang dikatakan oleh Waka Kurikulum Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa kita hidup di zaman yang semakin berkembang. Kalau hanya belajar salafi saja maka akan tertinggal oleh zaman karena teknologi yang semakin buta. Salafi adalah santri tetap mengkaji kitab kuning seperti yang dijalankan ulama-ulama terdahulu di pondok pesantren salafi. Karena dasar-dasar ilmu agama semua hukum-hukumnya tercantum dalam kitab kuning. Jadi, tidak bisa di hilangkan dari pesantren. Sedangkan modern adalah bagaimana upaya pesantren memberikan fasilitas-fasilitas agar santri tidak ketinggalan teknologi pada zaman yang super canggih ini. Seperti pemberian komputer, kemudian ada entrepreneur yang mana santri itu diajari apa yang namanya cocok tanam, apa yang namanya bisnis, dan lain sebagainya.¹⁰

Hal ini diperkuat oleh Ustadz Nur Rohmat selaku Waka Humas Pesantren 4 Bahasa Al-Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa untuk pesantren ini sistem pendidikannya menggunakan dua konsep yaitu konsep tradisional dan konsep modern. Tradisionalnya adalah lembaga pendidikan ini bersifat pesantren. Sedangkan modernnya yaitu di pesantren ini terdapat program pembelajaran 4 bahasa yaitu bahasa Inggris, Arab, China, Jepang. Jadi pondok pesantren yang ditambah ilmu bahasa dan juga ada banyak ekstrakurikuler juga namun tidak meninggalkan kitab. Di

¹⁰ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

Pesantren ini terdapat sekolah formal yaitu “SMP Plus Al Muhibbin dan MA Plus Al Muhibbin” karena pesantren ini untuk anak yang bersekolah disini.¹¹

Jadi sistem pendidikan yang diajarkan di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban mengadopsi antara konsep salafi dan konsep modern. Untuk konsep salafinya, pesantren ini tetap menggunakan kitab-kitab kuning seperti yang diajarkan di pesantren-pesantren salafi. Untuk konsep modernnya pesantren ini memiliki program yakni mengajarkan 4 Bahasa yaitu Bahasa Inggris, Arab, China dan Jepang. Pesantren ini juga memiliki lembaga formal yaitu SMP Plus Al Muhibbin dan MA Plus Al Muhibbin. Terdapat juga berbagai macam ekstrakurikuler dan masih banyak program-program unggulan lain.

Bidang ilmu atau materi yang diajarkan di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban ada kitab kuning, program 4 Bahasa (Arab, Inggris, China, Jepang), dan hafalan al-qur’an minimal 3 juz.

Seerti yang diungkapkan oleh Ustadz Habib selaku waka Kurikulum Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa bidang ilmu atau materi yang diajarkan oleh Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban ada kitab kuning, program 4 Bahasa (Arab, Inggris, China, Jepang), dan hafalan al- qur’an minimal 3 juz. Untuk pembelajaran kitab santri SMP atau ibtida’ ngajinya kitab taqrib, kitab akhlaqul banin, arba’in nawai, kholashoh nurul yaqin, fasholatan, nahwu wadhih, imriti, dan fathul qarib. Kemudian untuk MA kitabnya yaitu alfiyah, bulughul maram, tafsir jalalin , ulumul qur’an, ulumul hadits, balaghoh, mantiq, sejarah, aswaja, teologi, faraid, dan fathul mu’in. Komunikasi menggunakan 4 bahasa yaitu Bahasa Inggris, Arab, China, dan Jepang. Bahasa-bahasa asing tersebut digunakan sehari-hari ketika di luar kelas seperti makan, mandi, mencuci baju dan lain lain. Penggunaan bahasa biasanya satu semester satu bahasa jadi satu bahasa selama 6 bulan. Jika ada yang tidak menggunakan bahasa yan ditetapkan oleh pengurus maka

¹¹ Nur Rohmat, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

dimalam hari ada yang namanya *takziran* (hukuman) bagi siapa saja yang melanggar pada hari itu. Untuk hafalan al-Qur'an untuk anak SMP minimal tiga juz tetapi banyak nak SMP yang melebihi target. Sedangkan jika santri yang dari rumah ada yang masih 0 bacaan al qur'annya nanti akan dibimbing dari dasar *alif ba' ta'*. Jika yang dirumah sudah pernah ngaji al-qur'an dan bacaannya sudah bagus akan dinaikkan ke kelas tahfidz.”

Hal ini juga diungkapkan oleh santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban yaitu Bidang ilmu yang diajarkan di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bisa mengikuti semuanya. Setidaknya tau gambarannya, sedangkan untuk bahasa Hilmi belum bisa menguasai semuanya karena disini yang diajarkan 4 baasa. Sedangkan Hilmi lebih mendalami ke Bahasa Arab. Hilmi juga pernah mendapatkan hukuman bahasa karena tidak menggunakan bahasa pada saat kegiatan sehari-hari. Pernah di suruh untuk sholat mutlaq beberapa rokaat, pernah di suruh untuk squat jump tergantung penakzir. Untuk sistem pembelajarannya Hilmi bisa belajar mandiri. Untuk belajar kitab kuning Hilmi bisa mengetahui bagaimana tata cara beribadah yang benar, seputar bahasa dia hanya bisa sedikit tentang bahasa asing.¹²

Sedangkan untuk metode pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban disini masih menggunakan metode salafi untuk pembelajaran kitabnya. Hal ini diungkapkan oleh Waka Kurikulum Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban metode pembelajaran yang diajarkan disini untuk pembelajaran kitab, santri selama 3 tahun harus sudah bisa membaca kitab kuning. Salah satunya dengan memberikan jam untuk musyawarah. Untuk jam musyawarah dibagi sesuai dengan tingkatan sekolah formal santri. Diadakannya musyawarah untuk *muthola'ah* kembali apa yang telah mereka dapatkan mereka ingat kembali agar tidak lupa. Salah satu metodenya lagi adalah dengan diadakannya ujian kitab *nahwu shorof*. Ujiannya yaitu setoran kitab kosongan, guru akan menanyakan

¹² Muhammad Hilmi, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 3, transkrip.

satu persatu santri yang maju menggunakan kitab kosongan.¹³

Hal ini juga diungkapkan oleh Ustadz Nur Rohmat selaku Waka Humas Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban, pembelajaran kitab dilakukan setiap hari (sorogan) sesuai dengan tingkatan kelas formal. Kitab-kitab yang diajarkan metodenya masih salafi, pelajarannya tetap kitab klasik pesantren zaman dulu. Pesantren ini disebut pesantren modern karena ada modern.nya.¹⁴

Kemudian hal ini diungkapkan lagi oleh santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban Niswa Adiba, menurutnya pembelajaran disini sangat bagus, metodenya bisa menuntut santri untuk mandiri, untuk pembelajaran kitab kuning setiap hari (sorogan) untuk anak MA ada kitab bulughul maram dan tafsir jalalain. Santri harus menyetorkan apa yang sudah diajarkan dengan membaca kitab kosongan dan terjemahannya. Pembelajaran SMP dan MA perbedaannya hanya di kitab. Sedangkan anak MA lebih ke kitab yang agak sulit daripada anak SMP.¹⁵

Untuk ekstrakurikuler yang ada di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban diantaranya, ada drumband, praktek mengajar kursus bahasa Inggris, praktek komunikasi berbahasa asing dengan *native speaker* di Bali dan Lombok, praktek dakwah dan mengajar kitab kuning di berbagai daerah, praktek pembuatan film, qasidah modern, tata rias, tata busana, seni hadroh, seni gamelan, seni wayang, pencak silat, barongsai. Dipesantren ini juga mengajarkan cara becocok tanam di kebun pesantren.

Seperti yang diungkap oleh Waka Kurikulum Pesantren 4 Bahasa Al Mubihhin Jatirogo Tuban untuk ekstrakurikuler yang ada di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban diantaranya ada drumband, praktek mengajar kursus bahasa Inggris, praktek komunikasi

¹³ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Nur Rohmat, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Niswa Adiba, wawancara oleh peneliti, 21 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

berbahasa asing dengan *native speaker* di Bali dan Lombok, praktek dakwah dan mengajar kitab kuning di berbagai daerah, praktek pembuatan film, qasidah modern, tata rias, tata busana, seni hadroh, seni gamelan, seni wayang, pencak silat, barongsai. Yang paling prioritas bagi anak SMP atau MA setiap tiga tahun sekali diadakan kunjungan ke Bali dan Lombok untuk praktek langsung. Santri bisa langsung berbicara dengan orang luar atau turis asing. Untuk tata rias, tata busana praktiknya saat pesantren sedang melakukan agenda tahunan, semua tidak ada yang mengambil dari luar. Untuk pengiriman da'i ke berbagai daerah biasanya di sekolah Islami seperti saat ada acara *mauludan*, dan pada saat ada panggilan di masjid langsung diterjunkan. Di pesantren ini juga diajarkan bercocok tanam di kebun pesantren. Agar tanamannya bisa dijual lagi.¹⁶

Menurut Muhammad Hilmi santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa Ekstrakurikuler berjalan sesuai standard. Jadwal ekstrakurikuler pada saat hari libur ngaji. Hilmi mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dan hadroh. Sebelum ada pandemi dia ikut barongsai dan marching band, akan tetapi setelah adanya pandemi ditiadakan terlebih dahulu. Latihan pencak silat pada malam jumat waktu libur ngaji.¹⁷

Program lain yang ada di pesantren Al Muhibbin Jatirogo Tuban selain komunikasi dengan menggunakan 4 bahasa (Inggris, Arab, China dan Jepang), hafalan al-qur'an minimal 3 juz, baca kitab kuning (sorogan kitab kuning setiap hari) seperti yang disebutkan di atas tadi ada juga program muhadloroh yang dilaksanakan dalam satu minggu sekali. Ada rutinan dalam satu bulan yaitu ada pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jaelani. Kemudian untuk kegiatan tahunan ada Fastabin (Festival seni tahunan Al Muhibbin).

Seperti yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum Pesantren Al Muhibbin Jatirogo Tuban memiliki program unggulan yaitu *Muhadloroh* seperti praktek MC, qiro'ah,

¹⁶ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

¹⁷ Muhammad Hilmi, wawancara oleh peneliti, 20 April, 2021, wawancara 3, transkrip.

pidato 4 bahasa, debat, drama, wayang, tari-tarian atau kesenian dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Muhadloroh diadakan seminggu sekali perwakilan antar kelas ke kelas. Setiap hari jumat jam 8 malam ada pentasan yang disebut *muhadloroh*. Kemudian rutinan dalam satu bulan yaitu ada pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jaelani. Biasanya diadakan setiap Sabtu Pon. Kemudian untuk kegiatan tahunan ada Fastabin (Festival seni tahunan Al Muhibbin). Jadi Fastabin diadakan setiap satu tahun sekali. Fastabin isinya adalah perlombaan yang diikuti oleh semua kelas, kemudian semua kelas tersebut ditandingkan dari kelas SMP maupun MA. Perlombaannya ditentukan dari pihak pondok lomba-lombanya diantaranya ada lomba baca kitab kuning, pidato, catur, takro, badminton, baca berita, pembuatan film, senam, musik Islami, pentas wayang, drama, debat bahasa Inggris bahasa Arab dan lain sebagainya. Dan untuk jurinya diambil dari luar pondok.¹⁸

2. Deskripsi Implikasi Pendidikan Islam Neo-Modernis di era smart society 5.0 pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Implikasi Pendidikan Islam Neo-Modernis di *era smart society 5.0* pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban menanamkan pada diri santri agar memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah seperti dalam kajian-kajian kitab kuning santri diajarkan untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan berpegang teguh pada al-qur'an dan sunnah. Kajian-kajian kitab kuning agar santri lebih mengetahui tentang hadits (tradisi), kalam (teologi), tafsir dan fikih (hukum). Kedua, yaitu santri ditanamkan agar memiliki kemampuan untuk berfikir kritis. Pembelajaran yang mendorong santri belajar dengan berpikir tingkat tinggi memiliki misi untuk menghindarkan santri dari radikalisme. Dengan melakukan proses analisis, evaluasi dan mengkreasi solusi atas masalah sosial diharapkan siswa tidak hanya belajar dengan menghafal dan memahami setiap informasi yang diterima.

¹⁸ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

Dalam proses pembelajaran santri diarahkan untuk melakukan *analyze* dengan merasionalkan, mengkomparasi, membedakan pola antar teori dan menemukan *something wrong* dari kehidupan sehari-hari berdasarkan idealitas teoritik. Materi yang dapat dikembangkan dengan analisis adalah fikih perbandingan madzab. Dengan cara ini santri diharap memahami sebuah teori secara kontekstual. Santri juga diarahkan untuk melakukan *evaluate* dengan cara mengkritik, menilai dan memutuskan. Proses pembelajaran yang mewakili tahap ini adalah materi takhrij Hadits untuk jenjang SMP. Materi kritik Hadits atau *jarh wa ta'dil* untuk jenjang MA. Untuk menjadikan mereka memiliki keterampilan berpikir yang paripurna, santri didorong untuk melakukan proses kognitif di level *create*, yakni merumuskan solusi atas masalah kontemporer secara kolektif. Dalam tradisi pesantren, level ini dicapai dengan melakukan *bathsul masail*.

Ketiga, santri ditanamkan agar memiliki kemampuan untuk bekreativitas di pesantren ini diajarkan berbagai macam ekstrakurikuler seperti tata rias, tata busana, seni wayang, pembuatan film, drumband, pencak silat, barongsai dan lain sebagainya untuk membentuk sikap sikap kreativitas santri. Serta ada juga kegiatan entrepreneur yaitu kegiatan bercocok tanam untuk dijual tanamannya. Santri yang mondok disini diusahakan agar pendidikan mengikuti perkembangan ilmu, tidak ketinggalan zaman karena teknologi yang semakin menjadi-jadi. Santri yang mondok disini dilatih untuk memiliki sikap mandiri dan memiliki kepribadian yang baik. Penanaman adab adalah karakteristik utama pendidikan ini. Pendidikan sebagai ta'dib adalah proses, pendidikan yang bukan mengajarkan ilmu yang ada di buku namun juga sikap, tata cara, kesopanan, kebaikan dan pengabdian. Adab adalah prasyarat bagi pendidikan, sebab tidak ada ilmu yang dapat diterima dan diajarkan tanpa adab.

Pesantren ini belum bisa untuk memenuhi kebutuhan SDM secara maksimal untuk pendidikannya. Dikarenakan pendidik harus dari alumni pesantren sendiri. Tetapi para alumni yang harus mampu untuk menjadi pendidik yang professional dalam mendidik para santri. Karena dari segi

sarana prasarana pesantren sudah lengkap. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum Pesantren Modern 4 Bahasa Jatirogo Tuban bahwa SDM untuk guru memang kurang, karena pengasuh tidak mengambil guru dari luar karena guru dari luar yang tidak kompetitif. Guru-guru yang mengajar sehari-hari untuk mengajar tidak ada yang mengambil dari luar, semuanya dari alumni pondok sendiri. Kecuali guru musik, guru yang diambil dari luar, seperti guru wayang dan gamelan. Karena memang untuk menghadapi tantangan pendidikan di era *smart society 5.0*. membutuhkan SDM yang siap untuk mengajar peserta didik dengan sebaik mungkin.¹⁹ Kemudian hal ini dikuatkan lagi oleh Waka Humas Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa Pendidik di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban semuanya alumni, tidak ada yang mengambil dari luar. Beliau berpendapat bahwa jika lembaga ini digarap bersama-sama dengan alumni akan satu misi. Jika kedatangan orang dari luar maka akan bercampur bahkan bisa merubah tatanan pesantren sebelumnya. Jadi kita memang guru harus dari sini semua baik dari sekolah atau pondok.²⁰

Pelaksanaan program pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban selama menerapkan metode pembelajaran berbasis tradisional dan modern dapat terlaksana dengan baik karena dari sarana prasarana yang menunjang terlaksananya program-program pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban sudah lengkap dan mendukung.

Hal ini dijelaskan oleh Waka Kurikulum Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa Pelaksanaan program pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Jatirogo Tuban tidak ada yang dikeluhkan karena fasilitas yang ada di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban sudah lengkap dan mendukung. Termasuk lab komputer, studio musik, kantin, perpustakaan,

¹⁹ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

²⁰ Nur Rohmat, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

ruang jahit, ruang sablon, musholla, aula, ruang isolasi, ruang tata rias, panggung pentas seni, dan UKS.²¹

Diungkapkan juga oleh Waka Humas Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa Pelaksanaan program pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban semuanya berjalan dengan lancar karena sarana prasarana untuk santri semuanya sudah lengkap. Asrama untuk kamar semuanya mencukupi, ruang untuk semua ekstrakurikuler semuanya sudah ada termasuk UKS dan ruang isolasi bagi yang santri baru datang dari jauh karena pesantren sempat diliburkan karena pandemi covid-19. Untuk pembelajaran sekolah formal ada ruang kelas dan juga perpustakaan. Untuk ruang kelas, tidak ada gedung. Jadi ruang kelas untuk anak SMP dan MA wujudnya bukan gedung tetapi menggunakan gazebo-gazebo. Dibelakang ada 3 gazebo didepan ada 3 gazebo. Jadi kekurangannya di gedung, wujud gedungnya belum ada.²²

Hasil dari pembelajaran ini adalah terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berkompetitif dalam segala bidang, sehingga melahirkan generasi yang berkepribadian muslim, dan berprestasi optimal yang siap membangun bangsa menjadi bangsa yang berperadaban. Pesantren ini dapat menyelenggarakan pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, emosional, *lifeskill*, sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang taqwa, cerdas dan mandiri sesuai visi misi pesantren ini.

Hal ini diungkapkan oleh Waka Humas Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin jatirogo Tuban bahwa hasil dari pembelajaran ini dapat mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berkompetitif dalam segala bidang, sehingga dapat melahirkan generasi yang berkepribadian muslim, dan berprestasi optimal yang siap membangun bangsa menjadi bangsa yang berperadaban. Serta dapat menyelenggarakan pendidikan Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, emosiaonal, *lifeskill*,

²¹ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

²² Nur Rohmat, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

sehingga dapat melahirkan siswa muslim yang taqwa, cerdas dan mandiri.²³

Hal ini dikuatkan lagi oleh Waka Humas Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban bahwa hasil dari pembelajaran disini yang menjadi embel-embel adalah minimal santri disini pandai salah satu dari bahasa yang diajarkan. Seperti contoh yang sudah ada dari lulusan pesantren sini pergi ke Mesir dengan beasiswa karena alumni santri itu mengandalkan kepandaian bahasa Arabnya, dan kemudian hafalan qur'annya. Minimal alumni sini dia menguasai kitab kuning, hafalan qur'annya minimal 3 juz, dan minimal menguasai 1 dari 4 bahasa.²⁴

C. Analisis data

Setelah penulis melakukan penelitian di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban dengan menggunakan beberapa metode. Menurut data-data yang telah dikumpulkan di atas, maka dibawah ini merupakan analisis dari data hasil penelitian tentang Konsep Pendidikan Islam Neo-Modernis di era smart society 5.0 pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban.

1. Analisis Konsep Pendidikan Islam Neomodernis di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Abdullah Syukri Zarkasyi berpendapat bahwa pesantren sejak berdirinya hingga perkembangannya dewasa ini, pesantren dapat dikategorikan menjadi tiga macam bentuk, yaitu: *Pertama*, pesantren tradisional yang masih tetap mempertahankan tradisi-tradisi lama, pembelajaran kitab, sampai kepada permasalahan tidur, makan dan MCK-nya, serta kitab-kitab *maraji*'-nya biasa diucap kitab kuning. Kedua, pesantren semi modern, ialah pesantren yang memadukan antara pesantren tradisional serta pesantren modern. Sistem pendidikan disamping kurikulum pesantren tradisional

²³ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

²⁴ Muhammad Bahrudin Yusuf Al Habib, wawancara oleh peneliti, 18 April, 2021, wawancara 1, transkrip

dalam kajian kitab klasik pula memakai kurikulum Kemenag serta Kemendiknas. Ketiga, pesantren modern yang kurikulum serta sistem pembelajarannya telah tersusun secara modern demikian pula manajemennya. Disamping itu, bagi Zarkasyi pesantren modern telah didukung IT serta lembaga bahasa asing yang memadai.²⁵

Sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren yang bersifat modern antara lain :

a. Sistem klasikal

Pola pelaksanaan sistem klasikal ini merupakan dengan pendirian sekolah- sekolah baik kelompok yang mengelola pengajaran agama ataupun ilmu yang di masukkan dalam jenis universal dalam makna tercantum di dalam disiplin ilmu- ilmu kauni (“ijtihad” hasil perolehan manusia) yang berbeda dengan agama yang sifatnya “tauqifi” (dalam makna kata langsung diresmikan wujud serta bentuk ajarannya).

b. Sistem kursus-kursus

Pola pengajaran yang di tempuh lewat kursus“ takhasus” ini ditekankan pada pengembangan ketrampilan berbahasa Inggris, di samping itu, diadakan keahlian tangan yang menjurus kepada terbinanya keahlian psikomotorik semacam kursus menjahit, mengetik, komputer, serta sablon.

Pengajaran sistem kursus ini pengaruh kepada terjadinya santri yang mempunyai keahlian instan guna terbentuknya santri-santri yang mandiri menopang ilmu- ilmu agama yang mereka menuntut dari kyai lewat program- program sorogan, wetonan. Karena pada biasanya santri di harapkan tidak tergantung kepada pekerjaan di masa mendatang, melainkan wajib sanggup

²⁵ Imam Syafe’i, *Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, 2007, hlm. 70-71

menghasilkan pekerjaan cocok dengan keahlian mereka.

c. Sistem pelatihan

Sistem pelatihan yang menekankan pada keahlian psikomotorik. Pola pelatihan yang dibesarkan merupakan tercantum meningkatkan keahlian instan semacam: pelatihan pertukangan, perkebunan, perikanan, manajemen koperasi serta kerajinan- kerajinan yang menunjang terciptanya kemandirian integratif.²⁶

Sebagai jenis Pesantren Modern, santri Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban mempunyai pemikiran yang moderat, tanpa menghilangkan unsur peran Islam. Disiplin dan kesederhanaan, dipublikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban adalah pesantren modern yang sistem pendidikan dan sistem pengajarannya sudah tersusun secara modern. Di pesantren ini terdapat pendidikan formalnya yaitu SMP Plus Al Muhibbin dan MA Plus Al Muhibbin. Yang semua santrinya bersekolah di SMP dan MA ini.

Bidang ilmu yang diajarkan oleh Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban diantaranya adalah pembelajaran kitab kuning, program 4 Bahasa (Arab, Inggris, China, Jepang), dan hafalan al-qur'an minimal 3 juz. Pembelajaran kitab kuning (sorogan) setiap hari sesuai tingkatan sekolah formal SMP dan MA. Kitab kuning diajarkan agar santri bisa membaca kita gundulan beserta maknanya. Program 4 Bahasa (Arab, Inggris, China, Jepang) yang dilakukan bergantian per semester satu bahasa. Untuk santri yang baru masuk pesantren dilakukan pembekalan bahasa selama dua minggu agar santri bisa sedikit demi sedikit menggunakan bahasa di awal kegiatan mondoknya. Kemudian ada hafalan al-qur'an minimal 3 juz untuk anak yang sudah lancar membaca al-qur'annya kalau

²⁶ Abdul Tholib, Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern, *Universitas Wiralodra Indramayu: Risalah*, ISSN.2085-2487, (2015), Vol. 1, 61-64.

untuk anak yang belum bisa atau belum lancar bacaan al-qur'annya akan diajarkan mulai dari awal.

Metode pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban masih menggunakan metode salafi untuk pembelajaran kitabnya. Untuk pembelajaran kitabnya dilakukan setiap hari (sorogan) dan setelah 3 tahun minimal santri harus sudah bisa membaca kitab kosongan. Salah satu metodenya juga dengan diadakannya ujian kitab *nahwu shorof*. Ujiannya yaitu setoran kitab kosongan yang dibaca di depan guru.

Ekstrakurikuler yang ada di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban diantaranya, ada drumband, praktek mengajar kursus bahasa Inggris, praktek komunikasi berbahasa asing dengan *native speaker* di Bali dan Lombok selama 3 tahun sekali, praktek dakwah dan mengajar kitab kuning di berbagai daerah sudah dilaksanakan disekolah-sekolah atau masjid yang memang dibutuhkan atau pada saat ada panggilan untuk dakwah, praktek pembuatan film, qasidah modern, tata rias biasanya langsung praktik pada saat pesantren mengadakan acara-acara pentas ada juga yang menyewa juga dari luar pondok, tata busana, seni hadroh, seni gamelan, seni wayang, pencak silat, barongsai. Untuk ekstrakurikuler sudah memiliki ruang tersendiri untuk praktek. Pelatihan ekstrakurikuler kebanyakan santri langsung diterjunkan untuk sekalian praktik. Diajarkan juga para santri juga untuk bercocok tanam di kebun belakang Pesantren ini. Untuk kemudian tanamannya bisa dijual.

Program unggulan lain yang ada di pesantren Al Muhibbin Jatirogo Tuban ada program muhadloroh yang dilaksanakan dalam satu minggu sekali. Ada rutinan dalam satu bulan yaitu ada pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jaelani. Kemudian untuk kegiatan tahunan ada Fastabin (Festival seni tahunan Al Muhibbin) yang berisi lomba-lomba.

2. Analisis Implikasi Pendidikan Islam Neo-Modernis di era smart society 5.0 pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Society 5.0 dalam dunia pembelajaran, menuntut buat partisipan didik buat mempunyai keahlian membongkar permasalahan lingkungan, berpikir kritis serta mempunyai kreativitas. Kemampuan ketiga keahlian utama ini diperlukan jadi tanggung jawab dunia pembelajaran. Partisipan didik dikala ini serta di masa depan pula jadi tanggung jawab dunia pembelajaran. Partisipan didik dikala ini serta di masa depan pula wajib mempunyai metode berfikir tingkatan besar ataupun yang diketahui dengan high order thinking skills (HOTS). Lewat HOTS ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi yang profesional baik mengalami kemajuan revolusi industry 4.0 ataupun menyelami pengalaman baru dalam *society* 5.0. Disamping itu, HOTS pasti pula diperlukan fasilitas serta prasarana yang lain yang menunjang semacam kesiapan teknologi data, media pendidikan, serta tersedianya broadband internet yang dapat melayani kebutuhan partisipan didik dalam memperoleh ilmu lewat kemajuan masa 4.0 serta *society* 5.0.

Apresiasi dari bermacam sumber terpaut dengan kesiapan mengalami *society* 5.0 dideskripsikan secara komprehensif antara lain mulai dari kesiapan SDM guru ataupun partisipan didik yang setelah itu didukung dengan fasilitas serta prasarana pembelajaran semacam komputer, laboratorium serta internet. Disamping itu, kajian tentang budaya lokal serta korelansinya dengan pertumbuhan revolusi industri 4.0 serta *society* 5.0 pula jadi penanda yang tidak bisa dilepaskan.²⁷

Dampak pertumbuhan teknologi untuk umat Islam yang berpegang pada Al- qur' an seutuhnya, bisa disimpulkan pada dasarnya merupakan bertabiat positif. Bergantung gimana kita memakainya serta menyikapinya, paling utama selaku media buat

²⁷ Nopitasari dan Farida F, *Are We Ready for communities 5.0?*, International Conference On Education, September 25-16, 2019, hlm. 183

mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hingga kemajuan teknologi saat ini ini mudah- mudahan bisa jadi batu loncatan kemajuan umat Islam buat kedepannya. Buat mengalami pertumbuhan teknologi komunikasi di atas, hingga seluruh agama butuh memiliki metode buat mengestimasi pertumbuhan teknologi komunikasi untuk para pemeluknya dengan metode:

- a. Memotivasi kreativitas umat dengan nilai-nilai ajaran agama.
- b. Mendidik ketrampilan, menggunakan produk teknologi komunikasi buat kesejahteraan hidup umat manusia.
- c. Menghasilkan jaringan yang kokoh antara ajaran agama serta teknologi komunikasi.
- d. Menanamkan pengetahuan yang luas terhadap kehidupan masa depan umat manusia lewat keahlian menafsirkan ajaran agama dari sumber- sumber ajaran yang murni serta kontekstual dengan masa depan kehidupan manusia.²⁸

Implikasi Pendidikan Islam Neo-Modernis di *era smart society 5.0* pada Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban yang pertama adalah menanamkan pada diri santri agar memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah seperti dalam kajian-kajian kitab kuning santri diajarkan untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan berpegang teguh pada al-qur'an dan sunnah. Kedua, yaitu santri ditanamkan agar memiliki kemampuan untuk berfikir kritis. Pembelajaran yang mendorong santri belajar dengan berpikir tingkat tinggi memiliki misi untuk menghindarkan santri dari radikalisme. Dengan melakukan proses analisis, evaluasi dan mengkreasi solusi atas masalah sosial diharapkan siswa tidak hanya belajar dengan menghafal dan memahami

²⁸ Ibnu Mahmudi, Urgensi perilaku keagamaan pada Era Society 5.0, Prossiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling), Vol. 3, No. 1, (2019), Online ISSN 2580-216X, hlm. 16

setiap informasi yang diterima. Dalam proses pembelajaran santri diarahkan untuk melakukan *analyze* dengan merasionalkan, mengkomparasi, membedakan pola antar teori dan menemukan *something wrong* dari kehidupan sehari-hari berdasarkan idealitas teoritik. Materi yang dapat dikembangkan dengan analisis adalah fikih perbandingan mazhab. Dengan cara ini siswa diharap memahami sebuah teori secara kontekstual. Santri juga diarahkan untuk melakukan *evaluate* dengan cara mengkritik, menilai dan memutuskan. Proses pembelajaran yang mewakili tahap ini adalah materi *takhrij* Hadits untuk jenjang SMP. Materi kritik Hadits atau *jarh wa ta'dil* untuk jenjang MA. Untuk menjadikan mereka memiliki keterampilan berpikir yang paripurna, santri didorong untuk melakukan proses kognitif di level *create*, yakni merumuskan solusi atas masalah kontemporer secara kolektif. Dalam tradisi pesantren, level ini dicapai dengan melakukan *bathsul masail*.

Ketiga, santri ditanamkan agar memiliki kemampuan untuk bekreativitas di pesantren ini diajarkan berbagai macam ekstrakurikuler seperti tata rias, tata busana, seni wayang, pembuatan film, drumband, pencak silat, barongsai dan lain sebagainya untuk melatih kreativitas santri. Serta ada juga kegiatan entrepreneur yaitu kegiatan bercocok tanam untuk dijual tanamannya. Pesantren ini belum bisa untuk memenuhi kebutuhan SDM secara maksimal untuk pendidikannya. Dikarenakan pendidik harus dari alumni pesantren sendiri. Tetapi para alumni yang harus mampu untuk menjadi pendidik yang profesional dalam mendidik para santri. Karena dari segi sarana prasarana pesantren sudah lengkap dan mendukung. Santri yang mondok disini diusahakan agar pendidikan mengikuti perkembangan ilmu, agar tidak ketinggalan zaman karena teknologi yang semakin menjadi-jadi. Santri yang mondok disini dilatih untuk memiliki sikap mandiri dan memiliki kepribadian yang baik. Penanaman adab adalah karakteristik utama pendidikan ini. Pendidikan sebagai ta'dib adalah proses, pendidikan

yang bukan mengajarkan ilmu yang ada di buku namun juga sikap, tata cara, kesopanan, kebaikan dan pengabdian. Adab adalah prasyarat bagi pendidikan, sebab tidak ada ilmu yang dapat diterima dan diajarkan tanpa adab.

Pelaksanaan program pembelajaran di Pesantren Modern 4 Bahasa Al Muhibbin Jatirogo Tuban selama menerapkan metode pembelajaran berbasis tradisional yaitu terdapat kajian-kajian kitab kuning dan pembelajaran berbasis modern yaitu pada saat pembelajaran di kelas sudah terdapat LCD Proyektor. Di Pesantren ini juga terdapat lab komputer yang digunakan pada saat praktik mata pelajaran dan pada saat santri mendapatkan tugas yang berkaitan dengan internet. Semua kegiatan pembelajaran telaksana dengan baik karena memang dari segi sarana prasarana yang menunjang terlaksananya program-program pesantren 4 Bahasa Al Mubibbin Jatirogo Tuban sudah lengkap dan mendukung. Hanya saja untuk kelas SMP dan MA kelasnya kelasnya berbentuk gazebo bukan bentuk gedung seperti pada umumnya.

Hasil dari pendidikan di pesantren ini cocok dengan visi misinya ialah mewujudkan lembaga pembelajaran Islam yang unggul dalam seluruh perihal serta berkompetitif, sehingga bisa melahirkan generasi yang berkepribadian muslim, serta berprestasi maksimal yang siap membangun bangsa jadi bangsa yang berperadaban. Dan menyelenggarakan pembelajaran Islam dengan sistem integral dalam aspek intelektual, lifeskill, emosional, sehingga bisa melahirkan siswa muslim yang taqwa, mandiri serta pintar. Terdapat banyak alumni yang menemukan beasiswa masuk ke Mesir sebab mengandalkan bahasa yang dipelajarinya di Pesantren ini, mengandalkan kitab kuning serta hafalan al-qur'annya.